

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 3 MENGGALI NILAI SEJARAH BANGSA LEWAT CERITA PENDEK

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**
Kelas / Fase /Semester : **XI/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **6 Jam Pelajaran (3 x pertemuan @2 JP)**
Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Kesiapan peserta didik sebelum belajar sangat bervariasi. Secara umum, mereka memiliki pengetahuan dasar tentang cerita pendek (cerpen) sebagai salah satu bentuk karya sastra, namun pemahaman mendalam tentang unsur intrinsik dan ekstrinsik serta kemampuannya dalam mengidentifikasi nilai-nilai, khususnya nilai sejarah, mungkin masih perlu diasah. Minat membaca cerpen bervariasi; beberapa mungkin gemar membaca, sementara yang lain lebih tertarik pada media visual. Latar belakang sosial dan budaya peserta didik juga beragam, yang dapat mempengaruhi cara mereka memahami dan menginterpretasi peristiwa sejarah yang digambarkan dalam cerpen. Kebutuhan belajar mereka meliputi pengembangan kemampuan analisis, interpretasi, dan ekspresi kreatif melalui penulisan cerpen.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran ini berfokus pada pemahaman cerpen dengan penekanan pada penggalian nilai-nilai sejarah. Jenis pengetahuan yang akan dicapai meliputi pengetahuan konseptual (struktur cerpen, unsur intrinsik/ekstrinsik), prosedural (langkah-langkah menganalisis cerpen, menulis cerpen), dan metakognitif (merefleksikan pemahaman diri terhadap sejarah melalui cerpen). Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena cerpen dapat menjadi jembatan untuk memahami masa lalu, menumbuhkan kesadaran sejarah, dan melihat relevansi peristiwa sejarah dengan kondisi saat ini. Tingkat kesulitan materi moderat, membutuhkan kemampuan berpikir kritis dan interpretatif. Struktur materi akan dimulai dari pengenalan cerpen sejarah, analisis unsur, identifikasi nilai sejarah, hingga penulisan cerpen. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada nilai-nilai kebangsaan, cinta tanah air, penghargaan terhadap jasa pahlawan, serta kejujuran dan tanggung jawab dalam memahami sejarah.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi lulusan yang akan dicapai adalah:

1. **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis informasi, mengidentifikasi bias, dan menarik kesimpulan yang logis dari cerpen sejarah.

2. **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan ide-ide orisinal dalam menganalisis dan menulis cerpen sejarah.
3. **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis cerpen dan berbagi perspektif.
4. **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan gagasan dan hasil analisis secara efektif baik lisan maupun tulisan.
5. **Kemandirian:** Peserta didik mampu mengatur dan bertanggung jawab atas proses belajar mandiri mereka.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. Peserta didik mampu mengevaluasi dan merefleksi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi berbagai tipe teks. Peserta didik mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak, elektronik, dan/atau digital.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

Disiplin ilmu yang relevan dalam pembelajaran ini adalah:

- **Sejarah:** Memahami konteks peristiwa, tokoh, dan nilai-nilai sejarah yang digambarkan dalam cerpen.
- **Sosiologi/Antropologi:** Menganalisis nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat pada masa lalu yang tercermin dalam cerpen.
- **Seni (Sastra):** Memahami keindahan bahasa, gaya penulisan, dan teknik penceritaan dalam cerpen.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 JP): Memahami Unsur-unsur Cerpen Sejarah

- Melalui diskusi kelompok dan analisis cerpen yang relevan, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur intrinsik (tokoh, alur, latar, tema, sudut pandang, amanat) dan unsur ekstrinsik (nilai sejarah, nilai sosial, nilai budaya) dalam cerpen sejarah dengan tepat, dibuktikan dengan 80% unsur teridentifikasi dengan benar.

Pertemuan 2 (2 JP): Menggali Nilai Sejarah dalam Cerpen

- Setelah membaca dan menganalisis cerpen sejarah secara individu dan berpasangan, peserta didik mampu menafsirkan dan menguraikan nilai-nilai sejarah yang terkandung di dalamnya serta mengaitkannya dengan konteks sejarah yang relevan, dibuktikan dengan penafsiran nilai sejarah yang komprehensif dan akurat.

Pertemuan 3 (2 JP): Menulis Cerpen dengan Nuansa Sejarah

- Berdasarkan pemahaman dan analisis cerpen sejarah, peserta didik mampu merancang dan menulis cerpen sederhana yang mengandung nilai-nilai sejarah atau mengangkat peristiwa sejarah dengan memperhatikan unsur-unsur cerpen dan gaya penulisan, dibuktikan dengan cerpen yang memenuhi kriteria penulisan yang ditetapkan dan menunjukkan nuansa sejarah yang jelas.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran kontekstual akan berpusat pada peristiwa-peristiwa sejarah penting di Indonesia atau daerah sekitar peserta didik yang dapat diangkat menjadi tema cerpen. Contohnya:

- Perjuangan kemerdekaan di daerah lokal.
- Kehidupan masyarakat pada era tertentu (misalnya, masa penjajahan, masa reformasi).
- Tokoh-tokoh sejarah lokal yang memiliki cerita menarik.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning, Project-Based Learning (untuk penulisan cerpen).
- **Strategi Pembelajaran:** Kooperatif (diskusi kelompok, think-pair-share), inkuiri, pemecahan masalah.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, presentasi, analisis teks, penulisan kreatif.
- **Pendekatan Deep Learning:**

- **Mindful Learning:** Melalui aktivitas refleksi dan jurnal belajar, peserta didik akan diajak untuk menyadari proses berpikir dan pemahaman mereka tentang materi dan nilai sejarah.
- **Meaningful Learning:** Mengaitkan cerpen sejarah dengan peristiwa nyata dan relevansi nilai-nilai sejarah dalam kehidupan kontemporer, serta memberikan pilihan topik yang relevan dengan minat peserta didik.
- **Joyful Learning:** Memanfaatkan media interaktif, diskusi yang menarik, kegiatan penulisan kreatif yang ekspresif, dan penggunaan aplikasi digital yang menyenangkan.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran Sejarah untuk konsultasi dan pengayaan materi sejarah. Pustakawan untuk pemanfaatan sumber cerpen sejarah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Komunitas penulis lokal (jika memungkinkan) untuk berbagi pengalaman dan inspirasi.
- **Masyarakat:** Melakukan wawancara singkat dengan tokoh masyarakat atau keluarga yang memiliki cerita sejarah personal untuk dijadikan inspirasi penulisan cerpen (opsional, jika memungkinkan).

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok dan individu, perpustakaan sekolah.
- **Ruang Virtual:** Platform Google Classroom untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan forum diskusi daring.
- **Budaya Belajar:** Budaya berbagi, saling menghargai pendapat, berani bertanya, dan berani berekspresi secara kreatif.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses cerpen sejarah dari perpustakaan digital atau sumber daring lainnya.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom atau platform lain untuk diskusi, tanya jawab, dan berbagi ide.
- **Kahoot/Mentimeter:** Digunakan untuk kuis interaktif atau survei cepat untuk mengecek pemahaman awal atau refleksi.
- **Google Docs/Slides:** Untuk kolaborasi dalam pengerjaan tugas analisis kelompok atau presentasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT - SETIAP PERTEMUAN)

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):**
 - Guru memulai pembelajaran dengan pertanyaan pemantik yang mengajak peserta didik untuk merenung (contoh: "Apa arti sejarah bagimu?", "Pernahkah kamu mendengar cerita pendek yang mengandung pesan sejarah?", "Bagaimana cerpen bisa membantu kita memahami masa lalu?").
 - Melakukan aktivitas singkat "Cek Diri" (misalnya, meminta peserta didik untuk

menarik napas dalam-dalam, fokus pada pernapasan, kemudian memikirkan satu hal yang ingin mereka capai hari ini) untuk menumbuhkan kesadaran diri dan mempersiapkan mental.

- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):**

- Mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari atau peristiwa terkini (misalnya, peringatan hari pahlawan, perdebatan tentang sejarah di media sosial) untuk menunjukkan relevansi.
- Menyajikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya secara jelas agar peserta didik memahami mengapa mereka mempelajari materi ini.

- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):**

- Memutar klip video pendek inspiratif yang berkaitan dengan sejarah atau cerita heroik.
- Melakukan *ice-breaking* atau permainan singkat terkait topik untuk membangkitkan semangat dan antusiasme.
- Guru menyapa peserta didik dengan antusias dan menciptakan suasana kelas yang positif.

B. KEGIATAN INTI (70 MENIT - SETIAP PERTEMUAN)

- **Prinsip Pembelajaran Memahami (Understanding):**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam sumber belajar (cerpen dalam bentuk teks, audio cerpen, ringkasan cerita) untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda.
- Guru menyajikan materi secara bervariasi (presentasi interaktif, diskusi kelompok, pemutaran film pendek adaptasi cerpen sejarah).
- Peserta didik membaca atau menyimak cerpen sejarah yang telah disiapkan (misalnya, "Robohnya Surau Kami" karya A.A. Navis atau cerpen lain yang relevan dari buku teks).
- Mengidentifikasi dan mencatat kata kunci, ide utama, dan peristiwa penting dalam cerpen.
- Diskusi kelas untuk mengklarifikasi pemahaman awal tentang isi cerpen.

- **Prinsip Pembelajaran Mengaplikasi (Applying):**

- **Diferensiasi Proses:**

- **Kelompokkan peserta didik berdasarkan minat atau kesiapan:**

- Kelompok A (Siap): Menganalisis cerpen yang lebih kompleks dengan fokus pada interpretasi nilai-nilai simbolik.
- Kelompok B (Cukup Siap): Menganalisis cerpen dengan panduan pertanyaan terarah untuk mengidentifikasi unsur dan nilai.
- Kelompok C (Perlu Bantuan): Menganalisis cerpen lebih pendek dengan bantuan guru secara langsung.

- **Pertemuan 1:** Peserta didik dalam kelompok kecil (kolaborasi) menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen yang dibagikan. Mereka membuat peta pikiran atau diagram alur untuk memvisualisasikan analisis mereka.

- **Pertemuan 2:** Peserta didik berpasangan (kolaborasi) berdiskusi untuk menggali nilai-nilai sejarah yang terkandung dalam cerpen, mencari bukti tekstual, dan mengaitkannya dengan peristiwa sejarah nyata. Mereka

membuat presentasi singkat atau infografis tentang hasil temuan mereka.

- **Pertemuan 3:** Peserta didik secara individu (kemandirian dan kreativitas) merancang kerangka cerpen dengan nuansa sejarah. Mereka dapat memilih peristiwa sejarah yang ingin diangkat atau membuat tokoh fiktif dalam latar sejarah tertentu. Guru memberikan bimbingan individual.
- **Diferensiasi Produk:**
 - Produk analisis cerpen bisa berupa: peta pikiran, presentasi lisan, tulisan esai singkat, atau infografis.
 - Produk penulisan cerpen bisa berupa: draf cerpen, cerpen lengkap dengan ilustrasi sederhana, atau sinopsis cerpen dengan deskripsi karakter dan latar yang mendalam.
- **Prinsip Pembelajaran Merefleksi (Reflecting):**
 - Guru mendorong peserta didik untuk mencatat pertanyaan yang muncul selama proses analisis.
 - Mendorong peserta didik untuk menghubungkan nilai-nilai sejarah yang ditemukan dengan pengalaman pribadi atau konteks masyarakat saat ini.
 - Menggunakan *jurnal belajar* atau *exit ticket* untuk meminta peserta didik menuliskan: "Apa yang paling berkesan bagiku hari ini?", "Apa nilai sejarah yang paling aku pahami?", "Bagaimana cerpen ini mengubah pandanganku tentang sejarah?".

C. KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT - SETIAP PERTEMUAN)

- **Umpan Balik Konstruktif:**
 - Guru memberikan umpan balik umum atas hasil kerja kelompok atau individu yang menonjol, memberikan apresiasi atas partisipasi dan ide-ide orisinal.
 - Memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk berbagi refleksi singkat tentang pembelajaran hari ini.
 - Menggunakan aplikasi polling singkat (misalnya, Mentimeter) untuk mendapatkan umpan balik anonim tentang tingkat pemahaman dan kesulitan materi.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:**
 - Secara kolaboratif, guru dan peserta didik menyimpulkan poin-poin penting dari pembelajaran hari itu.
 - Menekankan kembali tujuan pembelajaran yang telah dicapai.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:**
 - Guru memberikan gambaran singkat tentang materi atau aktivitas untuk pertemuan berikutnya.
 - Mendorong peserta didik untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin mereka pelajari lebih lanjut atau topik cerpen yang ingin mereka kembangkan.
 - Memberikan tugas rumah yang relevan (misalnya, membaca cerpen sejarah lain, mencari informasi tentang peristiwa sejarah tertentu).

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK):

- **Format:** Tes lisan singkat (pertanyaan terbuka) dan/atau kuesioner daring (Google

Form).

- **Pertanyaan/Tugas:**

- "Apa yang kamu ketahui tentang cerpen?"
- "Sebutkan beberapa cerpen yang pernah kamu baca."
- "Menurutmu, apa hubungan antara cerpen dan sejarah?"
- "Pernahkah kamu membaca cerpen yang mengisahkan peristiwa sejarah?"
- "Topik sejarah apa yang menarik perhatianmu?"

- **Tujuan:** Untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang cerpen dan sejarah, serta minat mereka.

B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF):

- **Format:** Observasi selama diskusi kelompok, penilaian proyek mini (peta pikiran/infografis), presentasi singkat, jurnal belajar.

- **Pertanyaan/Tugas:**

- **Observasi:**

- Keterlibatan dalam diskusi kelompok (aktif bertanya/menjawab, menghargai pendapat).
- Kemampuan bekerja sama dalam tim.
- Kemampuan menganalisis dan mengidentifikasi unsur cerpen.
- Kemampuan menggali nilai sejarah.

- **Penilaian Proyek Mini (Pertemuan 1 & 2):**

- Kelengkapan dan keakuratan identifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen.
- Ketajaman dalam menafsirkan nilai-nilai sejarah.
- Kesesuaian dengan bukti tekstual.
- Kreativitas dalam penyajian (peta pikiran/infografis).

- **Jurnal Belajar:** Refleksi pribadi tentang pemahaman materi, tantangan, dan pembelajaran yang didapat.

C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF):

- **Format:** Penilaian Produk (Cerpen Sejarah Sederhana).

- **Pertanyaan/Tugas:**

- **Tugas:** "Tulislah sebuah cerpen sederhana (minimal 500 kata) yang mengangkat salah satu peristiwa atau tokoh sejarah di Indonesia atau daerahmu. Pastikan cerpenmu mengandung nilai-nilai sejarah yang relevan dan perhatikan unsur-unsur cerpen yang telah kita pelajari."

- **Kriteria Penilaian Cerpen:**

- **Kesesuaian dengan Tema Sejarah:** Sejauh mana cerpen menggambarkan peristiwa atau tokoh sejarah dengan akurat dan relevan.
- **Kandungan Nilai Sejarah:** Kejelasan nilai-nilai sejarah yang tersirat dalam cerpen.
- **Struktur Cerpen:** Keterpaduan unsur intrinsik (tokoh, alur, latar, tema, sudut pandang, amanat).

- **Gaya Bahasa dan Keterbacaan:** Penggunaan bahasa yang efektif dan mudah dipahami.
- **Orisinalitas dan Kreativitas:** Keunikan ide dan pengembangan cerita.